

## Intisari

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan dan pelajaran tentang adopsi IR melalui pengujian pengaruh kualitas IR terhadap biaya modal baik biaya ekuitas maupun biaya hutang perusahaan. Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa adanya banyak standar yang mengatur tentang laporan non-keuangan membuat para penyusun laporan perusahaan kebingungan dan kesulitan menentukan standar mana yang paling tepat untuk perusahaan. Adanya pandemi COVID-19 semakin memperjelas pentingnya aspek keberlanjutan, sehingga diperlukan kesepakatan standar pelaporan perusahaan yang komprehensif secara global. Lima lembaga global – GRI, CDP, CDSB, IIRC, dan SASB – secara bersama-sama sedang berusaha mencari solusi tersebut. Pembentukan standar pelaporan yang komprehensif tersebut dibutuhkan bukti pencapaian dan pelajaran dari berbagai standar dan kerangka kerja dari laporan non-keuangan yang sudah ada sebelumnya. Penelitian ini berkontribusi memberikan pelajaran dari kerangka IIRC melalui adopsi IR di Afrika Selatan sebagai negara yang sudah mengadopsi IR secara mandatori. Penelitian ini menggunakan populasi 100 perusahaan teratas yang terdaftar di *Johannesburg Stock Exchange (JSE)* Afrika Selatan tahun 2015-2019. Sampel didasarkan pada *Ernst & Young Excellence in Integrated Reporting Awards*. Sumber data untuk ukuran kualitas IR berasal dari situs web *Integrated Reporting Committee of South Africa*, sedangkan variabel lain berasal dari *Thomson Reuters database*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas IR tidak berpengaruh terhadap biaya modal baik biaya ekuitas maupun biaya hutang perusahaan mendukung penelitian Barth et al. (2017). Hasil penelitian tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi para pembuat standar dalam pembentukan standar komprehensif yang tepat.

Kata kunci: Standar Pelaporan Keberlanjutan; Pelaporan Terintegrasi; Kualitas IR; Biaya modal; Biaya ekuitas; Biaya hutang; Afrika Selatan.

### ***Abstract***

*The purpose of this study is to provide knowledge and lessons about IR adoption through investigating the effect of IR quality on the cost of capital, both the cost of equity and the cost of debt. This research is motivated by the fact that many standards regulate non-financial reports, making the preparers of corporate reports confused and difficult to determine which standard is the most appropriate for the company. The existence of the COVID-19 pandemic has further clarified the importance of the sustainability aspect, thus a comprehensive agreement on global corporate reporting standards is needed. Five global organizations – GRI, CDP, CDSB, IIRC, and SASB – are jointly trying to find this solution. The establishment of such comprehensive reporting standards requires evidence of achievements and lessons learned from various standards and frameworks from pre-existing non-financial reporting. This research contributes to providing lessons about the adoption of IR in South Africa as a country that has adopted IR on a mandatory basis. This study uses a population of the top 100 companies listed on the Johannesburg Stock Exchange (JSE) South Africa in 2015-2019. The sample is based on the Ernst & Young Excellence in Integrated Reporting Awards. The data source for the IR quality measure comes from the Integrated Reporting Committee of South Africa website, while other variables come from the Thomson Reuters database. The results of this study indicate that the quality of IR does not affect the cost of capital, both the cost of equity and the cost of debt, supporting the research of Barth et al. (2017). The results of these studies can be a consideration for standard setters in establishing appropriate comprehensive standards.*

**Keywords:** *Sustainability Reporting Standards, Integrated Reporting; IR quality; Costs of Capital; Cost of equity capital; Cost of debt; South Africa.*